

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Anak Usia Dini di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Zulfiya Ningsih¹ Wilson² Daeng Ayub³

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Riau, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: zulfiya.ningsih1458@student.unri.ac.id¹ Wilson@lecturer.unri.ac.id²
daengayub@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Pola asuh merupakan suatu bentuk atau cara mengasuh, membimbing serta mendidik anak menggunakan cara interaksi, pendisiplinan, memberikan teladan, kasih sayang, hukuman, serta kepemimpinan sesuai dengan norma ataupun aturan yang disetujui dalam lingkungan masyarakat. Penelitian ini berguna untuk mencari tahu tentang seberapa berpengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin anak usia dini di kampung maredan barat kecamatan tualang kabupaten siak. Studi ini termasuk ke dalam golongan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data ialah observasi, wawancara dan angket yang dilakukan terhadap 88 orang tua sebagai sampel penelitian. Hasil dan temuan penelitian menunjukkan bahwa diperoleh pengaruh yang signifikan antara variabel pola asuh orang tua (X) terhadap disiplin anak usia dini (Y) di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yang besar pengaruhnya 27,1% dengan taksiran tinggi, karena masih terdapat sebesar 72,9% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penulisan ini.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Disiplin, Pola Asuh

Abstract

Parenting is a form or way of nurturing, guiding, and educating children using interaction, discipline, setting an example, affection, punishment, and leadership by agreed norms or rules in the community. This study is useful for finding out how influential parenting styles are on early childhood discipline in Maredan Barat Village, Tualang District, Siak Regency. This study belongs to the quantitative category with a descriptive approach. The technique used in collecting data is observation, interviews, and questionnaires conducted on 88 parents as research samples. The results and research findings indicate that there is a significant effect between parenting style variables (X) on early childhood discipline (Y) in Maredan Barat Village, Tualang District, Siak Regency, which has a large effect of 27.1% with a high estimate, because there are still of 72.9% is determined by other factors that are not part of this writing.

Keywords: Discipline, Early Childhood, Parenting



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan salah satu pranata sosial dalam masyarakat dan memegang peranan yang sangat penting dalam membina pola perilaku dan internalisasi nilai-nilai normatif. Pelanggaran dan penyimpangan nilai serta moral yang dilakukan remaja tanggung alias anak-anak pada zaman sekarang ini dapat diartikan sebagai perwujudan lemahnya kedisiplinan yang terdapat dalam diri anak. Disinilah peran serta tanggung jawab orang tua dinilai sangat diperlukan dalam menerapkan kedisiplinan dalam keluarga. Selain itu keluarga juga merupakan satuan kecil dari masyarakat yang terdiri ayah, ibu dan anak yang menjadi tempat terpenting bagi perkembangan anak secara fisik, emosi, spiritual dan sosial anak.

Berbagai ketentuan serta aturan dasar dalam pembelajaran bukanlah terbuat semata-mata demi kepentingan orang tua, tetapi dibangun supaya berguna untuk anak. Hak-hak seorang anak merupakan hak yang dilindungi, tidak saja terhadap orang lain namun juga terhadap

dirinya sendiri, terhadap dorongan-dorongan pribadinya yang belum terkendalikan. Mereka berhak memohon proteksi pada orang tua, hingga mereka siap mengadakan opsi bersumber pada evaluasi diri sendiri. Sebab itu mereka berhak diberi aturan-aturan hingga mereka paham apa maksudnya “tanggung jawab” penuh serta memikul sendiri akibat sesuatu perbuatan ataupun kesalahan.

Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan anak. Dengan memahami aturan-aturan, anak akan merasa lebih nyaman sebab mereka ketahui dengan pasti perbuatan mana yang boleh serta mana yang tidak boleh dicoba. Apabila aturan-aturan sudah tertanam, anak hendak berupaya menjauhi perbuatan-perbuatan terlarang serta cenderung melaksanakan hal-hal yang disarankan. Sebab dia sudah memiliki patokan yang jelas, dia tidak lagi hidup dalam kebingungan. Disiplin ialah aspek utama pada pembelajaran dalam keluarga yang diemban oleh orang tua sebab mereka bertanggung jawab secara kodrati dalam meletakkan dasar-dasar serta fondasinya kepada kanak-kanak.

Tiap-tiap keluarga mempunyai perlakuan yang berbeda-beda dalam mengurus serta membimbing anak. Dalam keluarga kerap kita jumpai orang tua yang berlaku keras terhadap anaknya. Seluruh ketentuan yang sudah ditetapkan oleh orang tua wajib dituruti karena bila anak melanggar peraturan, orang tua akan marah, dampaknya anak diancam ataupun dihukum. Di lain pihak, terdapat pula orang tua yang mencermati serta menghargai kebebasan anak, tetapi kebebasan tersebut tidak bertabat absolut. Orang tua tetap berikan pendampingan yang penuh makna. Kemauan serta komentar anak selama tidak berlawanan dengan norma-norma yang berlaku dalam keluarga serta tidak berakibat kurang baik untuk anak, orang tua akan senantiasa memperhatikan serta disetujui buat dilaksanakan. Kebalikannya terhadap kemauan serta komentar yang berlawanan dengan norma-norma dalam keluarga serta warga, orang tua hendak berikan makna secara rasional serta objektif, sehingga anak paham apa yang jadi kemauan serta pendapatnya tersebut tidak disetujui orang tuanya.

Dari penjelasan diatas, bisa disimpulkan jika pihak yang wajib berperan pertama kali dalam mewujudkan disiplin pada anak ialah kedudukan keluarga. Keluarga merupakan “Pusat Pembelajaran” yang awal serta utama dalam warga, sebab dalam keluargalah manusia dilahirkan. Wujud, isi serta cara-cara pembelajaran di dalam keluarga akan senantiasa pengaruhi berkembang serta berkembangnya budi pekerti serta karakter masing-masing manusia. Dengan demikian orang tua memiliki tanggung jawab dalam membimbing serta memusatkan supaya anak berdisiplin baik dalam melakukan ikatan dengan Tuhan yang menciptakannya, dirinya sendiri, sesama manusia serta area alam serta makhluk hidup yang lain bersumber pada nilai moral.

Berdasarkan observasi atau pengamatan peneliti di lokasi penelitian, tidak semua orang tua dalam keluarga dapat menjalankan perannya dengan baik. Kenyataan ini di latar belakang oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor pekerjaan. Orang tua lebih sering berada di luar rumah karena kesibukannya dalam bekerja, menjadikan perhatian dan kasih sayang pada anak berkurang. Kurangnya komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak menyebabkan kedisiplinan anak baik itu kedisiplinan dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, dengan dirinya sendiri, maupun dengan orang lain menjadi kurang terkontrol oleh orang tuanya. Kenyataan tersebut dapat terjadi pada keluarga-keluarga yang berada di perkotaan atau di perumahan yang sebagian besar orang tua sibuk dengan pekerjaannya seperti di Kampung Maredan Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) mengatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang sebuah keadaan yang berlangsung pada sebuah objek

penelitian. Sedangkan penelitian deskriptif kuantitatif menurut (Sugiyono, 2013) mengatakan bahwa penelitian yang di angka kan, dan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik 1 variabel atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Tempat penelitian ini dilaksanakan adalah di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini direncanakan yaitu mulai dari proposal diseminarkan dan diteruskan sampai penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana. Menurut (Sugiyono, Metode penelitian kualitatif, 2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun, Populasi dalam penelitian ini berjumlah 764 orang tua di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yang diperoleh data tentang orang tua yang memiliki anak usia dini.

Di dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018:120). Rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel yaitu rumus Slovin.

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

E = nilai kritis (batas ketelitian) persen kelonggaran ketelitian karena kesalahan penarikan sampel.

Sesuai dengan rumus yang telah ditentukan di atas, maka besar sampel dengan nilai kritis 10% ialah:

$$= 764 / (1 + 764 (0,1)^2)$$

$$n = 764 / (1 + 7,64)$$

$$n = 764 / (8,64)$$

$$n = 88,42 \text{ (dibulatkan menjadi 88 sampel)}$$

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 orang tua yang memiliki anak usia dini di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan kritis 10%. Variabel dalam penelitian ini ialah, Pengaruh Pola asuh orang tua (X) terhadap disiplin (Y) pada anak usia dini yang ditinjau dari berbagai aspek-aspek dan diukur berdasarkan total skor jawaban responden berdasarkan angket yang disusun berdasarkan indikator, yakni variabel pola asuh orang tua yang terdiri dari indikator: 1) Pola asuh otoriter, 2) Pola asuh demokratis, 3) Pola asuh permisif. Kemudian disiplin anak usia dini yang terdiri dari indikator : 1) Nilai Moral, 2) Nilai Agama, 3) Nilai Kemandirian.

Hipotesis dalam penelitian ini Sesuai asumsi penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut, 1. Terdapat kontribusi pengaruh signifikan dan positif pola asuh orang tua terhadap disiplin anak usia dini di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Dengan kata lain semakin tinggi disiplin anak usia dini semakin baik pola asuh orang tua di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Analisis Statistik Deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang diolah dalam statistik deskriptif hanya satu variabel saja.

Pada tahap analisis data, peneliti mendeskripsikan data dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam konteks ini peneliti berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan di lokasi penelitian (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D, 2018). Analisis deskriptif yang digunakan adalah mean dan standar deviasi. Mean merupakan alat ukur rata-rata yang paling populer untuk mengetahui karakteristik dari sekelompok data dengan membagi jumlah dari keseluruhan data dengan jumlah datanya.

2. Analisis Statistik Inferensial. Analisis statistik inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D, 2015). Analisis statistik inferensial diperlukan untuk menentukan kontribusi masing-masing indikator sebagai faktor terhadap variabel penelitian. Uji ini dilakukan melalui uji regresi dengan mengambil nilai r^2 model summary.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1. Nilai Mean Berdasarkan Masing-Masing Variabel Penelitian

No	Variable	Mean	Tafsiran
1.	Disiplin Anak Usia Dini (Y)	4,19	Tinggi
2.	Pola Asuh Orang Tua (X)	3,91	Tinggi
Rata-Rata		4,05	Tinggi

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data untuk nilai mean berdasarkan masing-masing variabel penelitian. Nilai tertinggi terdapat pada variabel disiplin anak usia dini dengan nilai mean yaitu 4,19, kemudian variabel pola asuh orang tua dengan nilai mean sebesar 3,91. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat disiplin anak usia dini, dan pola asuh orang tua secara keseluruhan berada pada kategori tinggi (mean = 4,05)

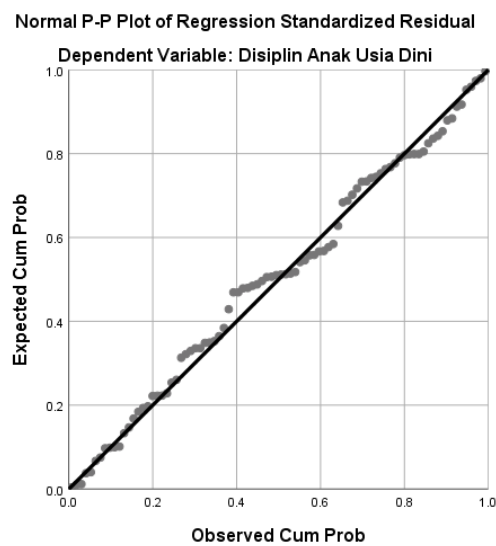
Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan metode yang berhubungan dengan hal pembuatan kesimpulan tentang populasi berdasarkan tingkah laku sampel. Analisis statistik inferensial ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel sesuai dengan perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian, dengan terlalu dahulu melihat hubungan antar variabel, maka diperlukan uji persyaratan untuk regresi berupa uji asumsi klasik.

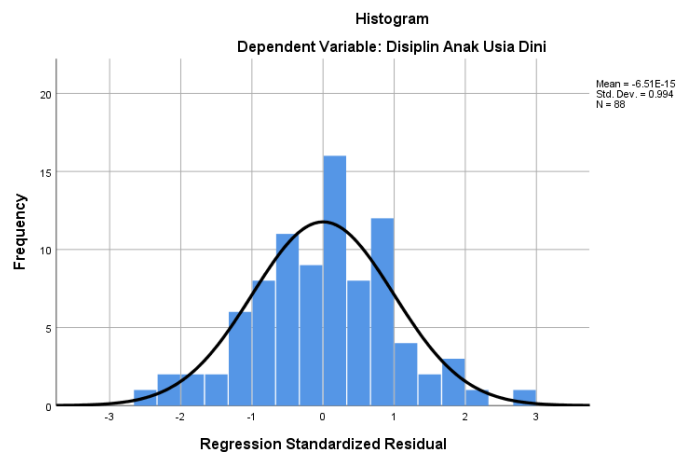
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan untuk masing-masing variabel dengan menggunakan uji normalitas One-sample Kolmogorov-Smirnov Test yang dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 25. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan statistik yang dihasilkan dari perhitungan. Jika probabilitas signifikansinya di atas 5% ($>0,05$) maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (data berdistribusi normal). Berdasarkan hasil SPSS, diperoleh sebaran data berada pada diagonal plot normal, tidak terdapat titik-titik yang tersebar jauh dari garis diagonal plot. Sehingga dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Sebaran Normal P-Plot Variabel Penelitian



Gambar 2. Histogram Disiplin Anak Usia Dini (Y)

Berdasarkan Gambar diatas, menunjukkan bahwa variasi kurva dari setiap variabel penelitian masih dalam batas normal. Adapun hasil olah data SPSS disajikan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel Pola Asuh Orang Tua (X), dan Disiplin Anak Usia Dini (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pola Asuh Orang Tua	Disiplin Anak Usia Dini
N		88	88
Normal Parameters ^b	Mean	3.9191	4.1975
	Std. Deviation	.54790	.17299
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.108
	Positive	.110	.062
	Negative	-.161	-.108
Test Statistic		.161	.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Berdasarkan Tabel 2. diatas dijelaskan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk nilai signifikansi sebagai berikut: Pada variabel pola asuh orang tua (X) dengan nilai sig 0,000 ($0,000 < 0,05$) hal ini berarti data berdistribusi normal. Pada variabel disiplin anak usia dini (Y) diperoleh nilai sig 0,00 ($0,000 < 0,05$) hal ini berarti data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Pengujian linearitas menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0. Uji linearitas terhadap variabel pola asuh orang tua (X), dan disiplin anak usia dini (Y) diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas Variabel Pola Asuh Orang Tua (X) Terhadap Disiplin Anak Usia Dini (Y)

Variabel	F	Sig
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Anak Usia Dini	0,414	0, 000

Sumber: Olahan Data 2022

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai signifikansi (sig) Deviation from linearity disiplin anak usia dini (Y) dan pola asuh orang tua (X) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linier secara signifikan antara variabel disiplin anak usia dini (Y) dengan pola asuh orang tua (X).

Pembahasan

Setelah melakukan pengujian deskriptif data, pengujian hipotesis, mencari pengaruh variabel Pola asuh orang tua terhadap variabel Disiplin anak usia dini , maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut ini:

1. Berdasarkan analisis deskriptif berdasarkan variabel maka diperoleh tingkat disiplin anak usia dini di Kampung Maredan Barat meraih besaran mean 4,19 yang berada pada tafsiran sangat tinggi. Selain itu, disiplin anak usia dini di kampung maredan barat dilihat dari sisi demografi yang memiliki tingkat disiplin anak usia dini lebih tinggi yaitu yang usia orang tuanya 36-45 tahun dengan nilai mean 4,22. Dengan demikian temuan ini menyimpulkan bahwa disiplin anak usia dini di kampung maredan barat berada pada kategori tinggi (mean = 4,19). Hal ini menggambarkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di kampung maredan barat mampu membentuk disiplin anak usia dini yang tinggi.
2. Berdasarkan analisis deskriptif berdasarkan variabel maka diperoleh tingkat pola asuh orang tua di Kampung Maredan Barat meraih besaran mean 3,91 yang berada pada tafsiran tinggi. Selain itu, pola asuh orang tua di kampung maredan barat dilihat dari sisi demografi yang memiliki tingkat pola asuh orang tua lebih tinggi yaitu orang tua yang berada di usia 36-45 tahun dengan nilai mean 4,22, orang tua yang berusia 25- 35 tahun dengan nilai mean 4,18, orang tua yang berusia 46-55 dengan nilai mean 4,188. Dengan demikian temuan ini menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua di kampung maredan barat berada pada kategori tinggi (mean = 4,19). Hal ini menggambarkan bahwa orang tua di kampung maredan barat dengan memiliki pola asuh orang tua yang tinggi mampu menciptakan disiplin pada anak usia dini dengan baik pula.

Tingkat disiplin anak usia dini (Y) di Kampung Maredan Barat, Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan disiplin anak usia dini yang tinggi dilihat dari faktor demografi responden yaitu 4,19. Kemudian tingkat disiplin anak usia dini dikategorikan

tinggi dengan nilai mean yang diperoleh sebesar 4,19. Temuan penelitian ini didukung oleh pendapat a datang dari Clarice dalam (Ningsih & Widiharto, 2014) bahasa aslinya Latin, *disciplina* dan *disciples* berarti perintah dan murid. Mendisiplinkan berarti “mendidik”.

Apabila disiplin yang dimiliki anak usia dini semakin baik, berupa nilai agama, nilai moral dan nilai kemandirian, maka kemampuan menunjukkan keteraturan alias kedisiplinan dalam bertindak laku akan menjadi lebih baik pula. Disiplin anak usia dini menurut (Shochib, 2012) upaya orang tua dalam membentuk anak untuk mengembangkan disiplin diri dapat dilakukan melalui beberapa tindakan yaitu penataan lingkungan, penataan lingkungan sosial, penataan lingkungan pendidikan, dialog orang tua dengan anak, penataan suasana psikologis, penataan sosio budaya, perilaku orang tua saat bertemu dengan anak, kontrol orang tua terhadap perilaku anak, dan nilai moral yang dijadikan dasar berperilaku oleh orang tua dan diupayakan kepada anak.

Dengan adanya disiplin yang sudah ditata sedari kecil melalui pola asuh orang tua, maka anak akan tumbuh menjadi pribadi yang lebih taat peraturan, menjadi manusia yang berbudi pekerti, serta dapat berbaur dalam kehidupan bersosial dan bernegara selayaknya yang sudah ditetapkan oleh lingkungan dimana ia tinggal. Selanjutnya temuan penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prasetiyanti, (Prasetiyanti, 2015) menunjukkan bahwa Orang tua dalam meningkatkan disiplin pada anak menerapkan pola asuh yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat pendidikan orang tua dan usia anak. Pada umumnya Orang tua yang mempunyai anak usia 6 sampai dengan 9 tahun yaitu kelas 1 sampai dengan kelas 3 Sekolah Dasar menerapkan pola asuh yang otoriter dengan pemberian hadiah dalam meningkatkan disiplin anak. Sedangkan orang tua yang mempunyai anak usia 10 sampai dengan 12 tahun yaitu kelas 4 sampai dengan kelas 6 Sekolah Dasar menerapkan pola asuh yang demokratis, namun pada situasi dan kondisi tertentu Orang tua juga menerapkan pola asuh yang otoriter dalam meningkatkan disiplin anak. Dalam memberikan dasar-dasar pendidikan pada anak, Orang tua juga menerapkan unsur-unsur disiplin diantaranya adanya peraturan dalam keluarga, adanya hukuman, adanya penghargaan, dan adanya konsistensi dari orang tua.

Tingkat Pola Asuh Orang Tua (X) di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan pola asuh orang tua yang tinggi dilihat dari faktor demografi responden yaitu 3,93. Kemudian tingkat pola asuh orang tua dikategorikan tinggi dengan nilai mean yang diperoleh sebesar 3,91. Temuan ini diperkuat oleh menurut Lestari.S dalam (Suryandari, 2020), pola asuh orang tua merupakan perilaku pola asuh dengan muatan tertentu dan sebagai sistem korelasi yang dinamis meliputi pengawasan, perilaku pengelolaan, dan kesadaran sosial dengan landasan hubungan orang tua anak yang berkualitas, sedangkan menurut Thoha dalam (Agustiawati, 2014) mengatakan bahwa, pola asuh orang tua merupakan cara terbaik yang dapat diterapkan orang tua untuk mendidik anak sebagai perwujudan tanggung jawab terhadap anak.

Pola asuh sendiri terbagi menjadi 3, yakni pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif. (Zairina, 2018) dalam studinya mengatakan bahwasanya jenis pola asuh yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anaknya ada 5 (lima) jenis yaitu jenis pola asuh *authoritarian* yaitu pola asuh yang dilakukan orang tua dengan cara memberitahukan anak untuk melakukan sesuai yang dikatakan dan diperoleh oleh orang tuanya, jenis pola asuh *authoritative* adalah gaya pengasuhan orang tua dengan cara disiplin ketat, tegas dan adil dengan menekankan pada pola komunikasi dengan anak serta berpengharapan tinggi agar anak memiliki kematangan moral, jenis pola asuh *permissive* adalah gaya pengasuhan orang tua sangat longgar dan tidak konsisten. Jenis pola asuh *pembiayaan* adalah pola asuh yang

biasanya digunakan oleh orang tua untuk mendidik anaknya, karena dengan membiasakan anak untuk mengerjakan suatu kegiatan seperti beribadah dan belajar, akan membuat anak terbiasa untuk beribadah atau belajar tanpa disuruh, pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan anaknya.

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) Terhadap Disiplin Anak Usia Dini (Y) Di kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang kabupaten Siak

Diperoleh kontribusi pengaruh signifikan dan positif antara variabel pola asuh orang tua (X) terhadap disiplin anak usia dini (Y) di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yang besar pengaruhnya 27,1% dengan taksiran tinggi, karena masih terdapat sebesar 72,9% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada pola asuh orang tua (X) diikuti dengan peningkatan disiplin anak usia dini (Y) sebesar 0,411 satu satuan. Dengan nilai korelasi pearson produk momen antara disiplin anak usia dini dan pola asuh orang tua sebesar 0,521 dan sig (2- Tailed) 0,000.

Pola asuh merupakan suatu sikap, perilaku, serta tindakan orang tua yang tunjukkan pada anak dalam bentuk tanggung jawabnya guna merawat, membimbing, membentuk kepribadian anak, dan juga menumbuhkan kecerdasan emosional pada anak, agar anak memiliki karakter yang sesuai dengan subkultur pada tempat yang anak tinggal. Dalam menunjukkan sikap serta perilaku guna mendidik anak, orang tua memiliki beberapa macam pola asuh, diantaranya adalah pola asuh otoriter atau pola asuh yang orang tuanya membuat aturan untuk anaknya namun suka tidak suka, anak harus menuruti aturan tersebut, jika tidak dituruti akan diberi hukuman. Kemudian pola asuh selanjutnya adalah pola asuh demokratis atau pola asuh yang orang tuanya membuat aturan akan tetapi anak tetap diberikan kebebasan dalam mengungkapkan pendapat serta kesukaannya. Kemudian pola asuh yang terakhir adalah pola asuh permisif atau pola asuh yang orang tuanya hanya membiarkan anaknya, tidak memiliki aturan ataupun bimbingan tertentu dalam perkembangannya, sehingga pola asuh ini menjadikan kesan orang tua yang kurang bertanggung jawab pada anaknya.

Ungkapan di atas sesuai dengan studi yang dilakukan oleh (Nurlaila, Hente, & Salam, 2020) penelitian menyimpulkan bahwa jenis pola asuh yang digunakan oleh Orang tua dalam mendidik anaknya ada 3 (tiga) jenis yaitu jenis pola asuh authoritarian yaitu pola asuh yang dilakukan orang tua dengan cara memberitahukan anak untuk melakukan sesuai yang dilakukan dan diperoleh oleh orang tuanya, jenis pola asuh authoritative adalah gaya pengasuhan orang tua dengan cara disiplin ketat, tegas dan adil dengan menekankan pada pola komunikasi dengan anak serta berpengharapan tinggi agar anak memiliki kematangan moral, Jenis pola asuh permissive adalah gaya pengasuhan orang tua sangat longgar dan strukturnya tidak konsisten.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Anak Usia Dini Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Diperoleh tingkat disiplin anak usia dini sebesar 4,19 yang artinya masih terdapat 0,81 disebabkan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini. Apabila disiplin yang dimiliki oleh anak usia dini semakin baik berupa nilai moral, nilai agama, dan nilai kemandirian, maka semakin baik pula anak dalam tumbuh menjadi pribadi yang disiplin. Diperoleh tingkat pola asuh orang tua sebesar 3,91 yang artinya 1,09 disebabkan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini. Pola asuh orang tua merupakan suatu sikap, perilaku, serta tindakan orang tua yang tunjukkan pada anak dalam

bentuk tanggung jawabnya guna merawat, membimbing, membentuk kepribadian anak, dan juga menumbuhkan kecerdasan emosional pada anak, agar anak memiliki karakter yang sesuai dengan subkultur pada tempat yang anak tinggal. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pola asuh orang tua (X) terhadap Disiplin anak usia dini (Y). Semakin tinggi atau baik pola asuh orang tua maka akan semakin tinggi pula disiplin anak usia dini di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Hal ini menandakan bahwa untuk meningkatkan disiplin anak usia dini di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat dilakukan Dengan meningkatkan kualitas pola asuh orang tua di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Kemudian dalam penelitian ini terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak, diantaranya ialah: Kepada Pemerintah Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak agar dapat memberikan edukasi-edukasi terkait pendidikan pola asuh orang tua bagi masyarakat yang ada disana. Kepada Masyarakat Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang memiliki anak diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan anak-anak dalam berperilaku dan bertindak agar sesuai dengan norma yang berlaku. Kepada ibu-ibu serta bapak-bapak Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang memiliki anak usia dini diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan pola asuh dalam membentuk disiplin anak. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Anak Usia Dini diharapkan untuk mengkaji lebih dalam dan lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pola asuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawati, I. (2014). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung . Doctoral dissertation, 10.
- Ningsih, B. M., & Widiharto, C. A. (2014). Peningkatan Disiplin Siswa dengan Layanan Informasi Media Film. *Empati-Jurnal Bimbingan dan* , 79.
- Nurlaila, N., Hente, A., & Salam, A. (2020). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak Usia Dini Di Kelompok B Paud Citra Lestari. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 21.
- Prasetyanti, H. (2015). Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Disiplin Anak Di Perumahan Muria Indah Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Doctoral dissertation, 50-62.
- Shochib, M. (2012). Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cetakan keenam belas. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D. Bandung: Bandung.
- Suryandari, S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kenakalan Remaja. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 23-29.
- Zairina, N. (2018). Pola Asuh Orang Tua terhadap Kepribadian Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Tunas Bangsa Kelurahan Kampung Satu Kecamatan Tarakan Tengah. Doctoral dissertation, 42.